



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *E-BOOK* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI KELAS V SD IT AR RIDHA TANJUNG PURA

Rahmadian Novita¹, Muhizar Muchtar², Satria Wiguna³

¹ Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : rahmadiannovita1@gmail.com, muhizarmuchtarms54@gmail.com, swiguna49@gmail.com

Abstract :

This research aims to determine the effect of using e-book-based learning media on the motivation to learn Islamic Religious Education of fifth grade students at SD IT Ar Ridha Tanjung Pura. The population in this study were all students at SD IT Ar Ridha Tanjung Pura. The sample in this study was class V-A with 23 people and class V-B with 33 people.

This type of research is quantitative research with a correlational approach used. The sampling method is a purposive sample, namely a technique for determining samples with special considerations so that they are worthy of being used as samples. The data collection methods used by researchers are observation, interviews, questionnaires and documentation. The collected data was analyzed using statistical analysis techniques, namely the product moment correlation test.

The results of hypothesis testing using correlation analysis show that for 54 degrees of freedom at a significance level of 5%, a value of 0.2632 is obtained and at a significance level of 1%, a value of 0.3415 is obtained. Next, comparing " r_{xy} " with " r_t " as is known, the value obtained is 0.4005, while r_t is 0.2632 and 0.3415 respectively. Thus, r_{xy} or " r " calculated by the observer (r_o) is greater than " r " table (r_t), then the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. Thus, it can be concluded that there is a positive influence between the use of e-book-based learning media (variable x) and learning motivation (variable y).

Keywords : *learning media, e-book, learning*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis e-book terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD IT Ar Ridha Tanjung Pura. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD IT Ar Ridha Tanjung Pura. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V-A berjumlah 23 orang dan kelas V-B sebanyak 33 orang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah korelasional. Metode pengambilan sampelnya adalah purposive sample yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yaitu uji korelasi *product moment*.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi menunjukkan bahwa Untuk derajat bebas 54 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 0,2632 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0,3415. Selanjutnya dibandingkan dengan " r_{xy} " dengan " r_t " seperti telah diketahui yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,4005, sedangkan r_t masing-

masing 0,2632 dan 0,3415. Dengan demikian r_{xy} atau “r” hitung observer (r_o) adalah lebih besar daripada “r” tabel (r_t), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran berbasis *e-book* (variabel x) dengan motivasi belajar (variabel y). Bagian ini terpisah dari artikel, menggunakan spasi tunggal

Kata Kunci: *media pembelajaran, e-book, motivasi belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha pembentukan dan pengembangan diri manusia dalam sebuah proses tertentu untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dalam hal keagamaan, keilmuan maupun kepribadian. Pendidikan sebagai suatu kegiatan, proses, hasil dan sebagai ilmu, pada dasarnya adalah usaha sadar yang dilakukan manusiasepanjang hayat guna memenuhi kebutuhan hidup. (Ali Muhdi Amnur, 2007: 156)

Berbicara tentang pendidikan, maka harus berkaitan dengan proses belajar mengajar. Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi dalam kehidupan setiap orang. Setiap orang membutuhkan proses pendewasaan, baik secara fisik maupun mental. Pendewasaan pribadi seseorang tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan pengalaman berupa pelatihan akademik dan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran dan berbagai sumber belajar dan fasilitas. Dalam proses belajar mengajar, media memiliki peranan penting. Karena media dapat menjadi jembatan antara penjelasan guru dengan pemahaman siswa, ketika suatu materi tidak dapat hanya dijelaskan secara verbal. (Azhar Arsyad, 2014: 4)

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya pembinaan dan pengasuhan kepada peserta didik agar mereka dapat memahami makna, mengamalkannya setelah mereka menyelesaikan pendidikannya. Ajaran agama Islam itu adalah sesuatu yang dapat mereka patuhi sebagai cara hidup dan membawa keselamatan di dunia ini dan dunia yang akan datang. (Lailan Thawila, dkk, 2023: 18)

Sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi ditambah dengan berkembangnya teoriteori baru dalam psikologi belajar menuntut perlunya perubahan paradigma tentang mengajar. Mengajar bukan hanya dipandang

sebagai poses menanamkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan dan keterampilan, yang bercirikan pada aktivitas guru secara penuh namun mengajar harus dipandang sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala fasilitas dan sumber daya yang ada agar siswa dapat belajar mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk itulah guru dituntut untuk menyediakan dan mengembangkan berbagai media dan sumber belajar yang dapat dipelajari sendiri oleh siswa. (Wina Sanjaya, 2012: 127)

Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan/pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar siswa untuk memperoleh pesan dan informasi dari guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan siswa. (Husaini dan Nurmisda Ramayani, 2022: 237)

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. (Satria Wiguna, dkk, 2022: 112-113)

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar atau lingkungan siswa (faktor eksternal). Faktor intrasiswa terutama berkaitan dengan kemampuan siswa. Faktor ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai.

Dari beberapa faktor tersebut terdapat faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor itu adalah minat belajar dan aktivitas belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh". Dalam aktivitas pembelajaran minat merupakan motivasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar tanpa menjadikan pelajaran itu sebagai beban. (Slameto, 2003: 180)

Minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan dimengerti karena minat akan menjadikan kegiatan belajar menjadi menyenangkan. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila anak memiliki minat belajar yang tinggi. Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. (Slameto, 2003: 57)

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara pembelajar, guru, dan materi. Bentuk komunikasi ini tidak dapat berfungsi tanpa bantuan alat penyampaian pesan. Media dapat mencakup hubungan dan interaksi, realitas, dan bentuk rangsangan, baik video maupun bukan, teks atau rekaman audio. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka sumber belajar pun ikut berkembang, mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Selama ini materi pembelajaran hanya tersedia dalam bentuk buku kertas yang hanya berisi teks dan gambar, namun dengan menyediakannya dalam bentuk e-book interaktif yang tidak hanya berisi teks dan gambar tetapi juga video dan audio, kita akan dapat memberikan lebih banyak informasi. Dibandingkan dengan buku. *E-book* adalah salah satu jenis buku elektronik dalam format soft copy yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartpone, dan telepon seluler.

Bagi peserta didik *e-book* juga sangat membantu untuk proses belajar diluar kelas atau di rumah. Peserta didik yang memiliki akses internet di rumah bisa mengunduh *e-book* dari situs. Karakteristik peserta didik yang haus akan ilmu pengetahuan menjadikan materi yang disampaikan guru kurang. *E-book* berperan sebagai penunjang materi tambahan, pengetahuan siswa akan lebih kompleks dari pemanfaatan *e-book*.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 18 mei 2024 diketahui bahwa karakteristik peserta didik di SD IT Ar Ridha Tanjung Pura yaitu dimana minat dan motivasi belajar siswa kurang. Minat dan motivasi belajar siswa seringkali dipengaruhi oleh cara penyampaian materi. Ketika siswa merasa tidak tertarik atau tidak termotivasi, mereka cenderung kurang aktif dalam proses belajar. Siswa kurang memperhatikan guru, ketika siswa kurang memperhatikan guru, proses pembelajaran bisa terhambat. Hal ini sering terjadi jika metode pengajaran yang digunakan tidak melibatkan siswa secara aktif.

E-book memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengakses materi kapan saja. Siswa merasa tidak senang dalam belajar, Ketidaknyamanan dalam belajar seringkali disebabkan oleh metode pengajaran yang monoton. *E-book* dapat memberikan variasi dalam pembelajaran. dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang tidak memahami materi seringkali merasa frustrasi, yang bisa menurunkan motivasi belajar mereka. *E-book* dapat menyediakan penjelasan yang lebih mendetail dan berbagai pendekatan untuk memahami suatu konsep.

Misalnya, melalui contoh-contoh visual dan penjelasan yang lebih sederhana, siswa dapat lebih mudah memahami materi. Selain itu, mereka dapat mengulang bagian yang sulit dipahami tanpa merasa malu. Jadi dengan penggunaan media *e-book* yang menarik dapat memudahkan

siswa dalam memahami isi materi sehingga minat dan motivasi belajar siswa dapat meningkat. Dan hasil observasi yang telah dilakukan dengan pimpinan kepala sekolah yaitu bapak Dr. H. Muamar Al-Qadri, M.Pd. yang bertujuan untuk menggali pandangan beliau mengenai penggunaan e-book dalam proses belajar mengajar dan dampaknya terhadap motivasi siswa. bapak Dr. H. Muamar Al-Qadri, M.Pd. mengakui adanya tantangan dalam implementasi *e-book*, terutama terkait aksesibilitas. Tidak semua siswa memiliki handphone atau koneksi internet yang stabil. Karena latar belakang ekonomi keluarga yang masih kurang. Namun, penggunaan *e-book* di sekolah sangat bermanfaat. Ia menjelaskan bahwa teknologi modern telah membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. *E-book* tidak hanya memberikan akses yang lebih luas ke berbagai sumber belajar, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel, di mana saja dan kapan saja.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *E-Book* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Kelas V SD IT Ar Ridha Tanjung Pura”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V semester genap di SD IT Ar Ridha Tanjung Pura yang beralamat di Dusun Teladan Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat - Sumatera Utara.

Populasi Dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi yaitu wilayah generalisasi yang di dalamnya memuat: subyek/obyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang tetapi juga bisa obyek serta benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD IT Ar Ridha Tanjung Pura yang berjumlah 283 siswa.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari banyaknya karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam populasi yang besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi tersebut, karena tentunya terdapat hambatan seperti dana serta tenaga dan waktu, maka dari itu peneliti tentu saja menggunakan sampel yang ada pada populasi tersebut. Mengenai yang dipelajari dari sampel tersebut, maka hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu pengambilan sampel harus benar-benar mewakili (representatif).

(Sugiyono, 2019: 146). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa, diambil dari populasi yang telah dikemukakan yaitu keterwakilan siswa. Kelas V-A berjumlah 23 orang dan kelas V-B sebanyak 33 orang.

Teknik Analisa Data yang digunakan yaitu angket yang diberikan kepada responden kemudian diolah dengan cara tabulasi yaitu dalam bentuk tabel. Pertama kali dicari frekuensi anak didik yang memiliki alternatif jawaban yang telah disediakan. Kemudian jumlah frekuensi pilihan tersebut dicari persentasenya. Jadi dengan cara tabulasi akan diketahui frekuensi dan persentase dari alternatif pilihan jawaban dari setiap pertanyaan yang ada dalam angket. Hasil tabulasi ini selanjutnya akan dianalisis.

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis akan digunakan rumus korelasi *product momen*, “merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antar dua variabel yang datanya berskala interval atau rasio.” Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sedangkan pengolahan data hasil wawancara adalah dengan cara memberikan kesimpulan terhadap hasil wawancara tersebut. Pengolahan data dan analisis dalam penelitian akan dilakukan berdasarkan nomor urut pertanyaan serta menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows* dengan menggunakan uji asumsi dasar yaitu:

1. Uji normalitas
2. Uji homogenitas
3. Uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan uji korelasi untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kompetensi guru dengan hasil belajar murid dapat dilihat dengan mengkonsultasikan “ro” dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya sebagai berikut :

$$DF = N - Nr$$

$$= 56 - 2$$

$$= 54$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh DF sama dengan 54. Untuk derajat bebas 54 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 0,2632 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai

sebesar 0,3415. Selanjutnya dibandingkan dengan “ r_{xy} ” dengan “ r_t ” seperti telah diketahui yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,40052, sedangkan r_t masing-masing 0,2632 dan 0,3415. Dengan demikian r_{xy} atau “ r ” hitung observer (r_o) adalah lebih besar daripada “ r ” tabel (r_t), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara kompetensi guru (variabel x) dengan hasil belajar murid (variabel y).

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan uji analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah uji regresi linear sederhana, maka data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Ringkas hasil uji normalitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.07323550
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.069
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.412
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986
a. Test distribution is Normal.		

(sumber : Hasil SPSS 16.0)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,986 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau pernyataan normalitas dalam model regresi adalah sudah terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Asumsi yang mendasari pada analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Media Pembelajaran Berbasis *E-Book*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.247	1	142	.620

(Sumber : SPSS 16.0)

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,620 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data media pembelajaran berbasis *e-book* terhadap motivasi belajar siswa mempunyai tingkat varian sama.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Between (Combined)	847.983	17	49.881	1.343	.203
Siswa * Media Groups Linearity	150.090	1	150.090	4.042	.049
Pembelajaran Deviation from Linearity	697.893	16	43.618	1.175	.317
Within Groups	2005.337	54	37.136		
Total	2853.319	71			

Sumber : (Hasil SPSS 16.0)

Dari tabel output diatas, diperoleh nilai signifikansi $0,049 < 0,05$, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penggunaan media

pembelajaran berbasis *e-book* dan motivasi belajar siswa memiliki hubungan linear secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi menunjukkan bahwa Untuk derajat bebas 54 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 0,2632 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0,3415. Selanjutnya dibandingkan dengan “ r_{xy} ” dengan “ r_t ” seperti telah diketahui yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,4005, sedangkan r_t masing-masing 0,2632 dan 0,3415. Dengan demikian r_{xy} atau “ r ” hitung observer (r_o) adalah lebih besar daripada “ r ” tabel (r_t), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran berbasis *e-book* (variabel x) dengan motivasi belajar (variabel y).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Millia Islamia yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang berperan baik langsung maupun tidak langsung pada lembaga pemberi dukungan, fasilitas, dan penunjang kegiatan penelitian.

REFERENSI

1. Journal

Husaini dan Nurmisda. *Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTS Al-Hidayah Hinai. Tut Wuri Handayani. Volume 01. 2022.*

Thawila, Lailan. dkk. Pengaruh Habit Forming (Pembiasaan) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. *Jurnal Idarah At-Ta'lim. Volume 2. 2023.*

Wiguna, Satria., dkk. *Pengaruh Blogger Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTS Ubudiyah P. Brandan. Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat. Volume 2. 2022.*

2. Book

Amnur, Ali Muhdi. *Konfigurasi Politik Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Fahima. 2007.*

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Cet-17. 2014.*

Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.*

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003.*